

SOSOK HUMANIS DAN ROMANTIS

Predikat tokoh nasional bahkan internasional tetap membuat Nurdin Halid merakyat dan selalu peduli dan menghargai orang lain. Itulah yang membentuk 'warna kemanusiaan' yang lain dari karakter Nurdin Halid. Tidak sombong, murah hati, suka membantu, mudah tersentuh, cepat memaafkan, dan bergaul dengan semua orang dari berbagai latar belakang.



Menangis terharu di Piala Asia 2007



Menyantuni anak-anak yatim



Bersama istri tercinta



Makan jagung di warung warga



Bercengkerama dengan anak-anak.

Orang-orang yang pernah berada di dekatnya pun tak sungkan memberi pengakuan bahwa Nurdin Halid itu sosok yang humanis dan penuh empatik. *"Pak Nurdin itu benar-benar pemimpin humanis. Beliau sangat peka terhadap kebutuhan para pemain. Ia menyelamatkan karir saya waktu saya terjerat kasus narkoba. Saya dan istri tinggal di rumahnya di Makassar."* **(Kurniawan D. Yulianto, mantan Striker PSM dan Timnas)**

"Saya tak pernah membayangkan, suatu saat, di pesawat, saya ditaruh di business class. Baru kali ini sepanjang menjadi pelatih, saya duduk di depan dan pemain di belakang."

(Syamsuddin Umar, mantan Pelatih PSM)

Nurdin Halid juga dikenal sebagai pria yang berjiwa sosial tinggi. Dia selalu membantu ketika orang datang minta bantuan. *"Sudah dari dulu, Pak Nurdin kalau lewat sini pasti singgah di sini. Baru kalau singgah, dia suka beli minimal satu kantong jagung di kios-kios yang lain. Jadi semuanya merasa terbantu dagangannya bisa laku. Pak Nurdin sungguh-sungguh mau melihat orang sejahtera."*

(Yenni, petani dari Kampung Laju, Mangkoso, Barru)

Dia juga selalu berbagi kepada orang yang berkekurangan. Dia bersama istri rutin menyantuni anak-anak yatim. Dia kerap mengumrahkan rakyat miskin.

"Sudah lama saya berdoa kepada Allah SWT supaya bisa naik haji atau minimal ikut umrah. Alhamdulillah, doa itu terkabul lewat bantuan Pak NH dan istrinya."

(Halimah, Penerima Umrah, dari Watampone)

Nurdin Halid juga mudah tersentuh. Usai Indonesia kalah dari Korsel di Piala Asia 2007, air mata haru menyelimuti Nurdin. Usai dihibur SBY, Nurdin lalu turun ke lapangan memeluk pemain satu per satu.

"Bapak bukan sebatas suami, tapi juga teman dan sahabat terbaik dalam hidup saya. Saya selalu setia mendampingi Bapak dalam suka dan duka. Bapak juga itu tipikal pria romantis dan ayah yang penyayang."

(Hj. Andi Ani Nurbani, Istri Nurdin Halid)



Memotivasi kapten Pelita Jakarta



Menjenguk orang sakit



Menghibur kiper Markus Horison



Bersama penerima umroh dari Sinjai.



Memberi tips kepada korlap Suporter.